

KENDALA DAN SOLUSI PENCATATAN BARANG DI PT. GERBANG NTB EMAS MATARAM

Muhammad Rizal Alfarizin¹

Email: rizal.alfarizin@gmail.com

¹DIII Akuntansi FEB Universitas Mataram

Nurabiah²

Email: nurabiah@unram.ac.id

²DIII Akuntansi FEB Universitas Mataram

ABSTRAK

Pencatatan manual di tengah meningkatnya aktivitas distribusi menciptakan tantangan baru dalam memastikan keakuratan dan keandalan data operasional. Magang ini bertujuan untuk mengetahui kendala dan solusi sistem pencatatan barang pada PT. Gerbang NTB Emas Mataram. Dengan menganalisis kendala yang ada, diharapkan dapat ditemukan area-area yang perlu diperbaiki untuk meningkatkan efisiensi, mengurangi kerugian akibat kehilangan atau kerusakan barang, serta mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat. Hasil laporan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi peningkatan kinerja perusahaan. Laporan ini bertujuan untuk mengetahui secara mendalam kendala dan solusi sistem pencatatan barang pada PT. Gerbang NTB Emas Mataram. Laporan ini dilakukan untuk mengevaluasi efektivitas sistem pencatatan yang ada, mengidentifikasi potensi permasalahan, dan memberikan rekomendasi perbaikan. Melalui analisis terhadap data dan dokumen yang relevan, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai praktik pencatatan persediaan di perusahaan serta kontribusinya terhadap kinerja keseluruhan bisnis.

Kata Kunci: Kendala, Solusi, Pencatatan Barang

ABSTRACT

Manual recording amid increasing distribution activities presents new challenges in ensuring the accuracy and reliability of operational data. This internship aims to identify the challenges and solutions related to the goods recording system at PT. Gerbang NTB Emas Mataram. By analyzing the existing obstacles, this study seeks to identify areas that require improvement in order to enhance efficiency, minimize losses due to product damage or loss, and support more accurate decision-making. The results of this report are expected to contribute to improving the company's overall performance. This report specifically aims to provide an in-depth understanding of the challenges and solutions within the goods recording system at PT. Gerbang NTB Emas Mataram. It evaluates the effectiveness of the current recording system, identifies potential issues, and offers recommendations for improvement. Through analysis of relevant data and documentation, this study seeks to obtain a comprehensive understanding of the company's inventory recording practices and their contribution to overall business performance.

Keywords: Challenges, Solutions, Goods Recording System

PENDAHULUAN

Zaman semakin hari akan semakin terus berkembang, perkembangan zaman ini berdampak salah satu contohnya pada teknologi. Aktifitas kegiatan usaha dewasa ini dapat dikatakan sudah mulai beralih dari sistem manual ke otomasi. Kemudahan, efektifitas dan efisiensi menjadi hal yang mengubah pandangan tersebut [1]. Perkembangan dan kemajuan teknologi, contohnya pada bidang teknologi informasi membantu menghasilkan informasi yang mempunyai nilai lebih dari pada dilakukan dengan cara yang manual, serta 80 Jurnal Teknik Informatika (JUTIF), Vol. 1, No. 2, Juni 2021, hlm. 79-86 mempercepat proses dan pengambilan keputusan. Teknologi informasi salah satunya bisa dimanfaatkan untuk pembuatan sistem informasi, sebagai contoh pembuatan sistem informasi penjualan Penggunaan teknologi informasi saat ini sudah berkembang pesat di segala bidang perusahaan. Proses ini mengubah sistem yang semula masih manual menjadi terkomputerisasi. Salah satunya

PT. Gerbang NTB Emas Mataram, sebagai salah satu perusahaan terkemuka di Nusa Tenggara Barat yang bergerak dalam bidang perdagangan dan distribusi, memiliki peran penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi regional. Dengan meningkatnya volume perdagangan, perusahaan ini menghadapi tantangan besar dalam mengelola arus barang masuk dan keluar di gudang mereka. Berdasarkan laporan tahunan perusahaan (2023), volume transaksi perusahaan menunjukkan peningkatan sebesar 20% dibandingkan tahun sebelumnya. Ketergantungan pada pencatatan manual di tengah meningkatnya aktivitas distribusi menciptakan tantangan baru dalam memastikan keakuratan dan keandalan data operasional. Dan Pada tahun 2024, pertumbuhan aktivitas distribusi di perusahaan ini menunjukkan tren positif, sehingga menuntut peningkatan efisiensi sistem pencatatan barang agar dapat bersaing di pasar yang semakin kompetitif. Sistem pencatatan barang masuk dan keluar di gudang PT. Gerbang NTB Emas Mataram mencakup berbagai aktivitas penting seperti pencatatan barang yang diterima, penyimpanan barang sesuai kategori, hingga pendistribusian barang kepada pelanggan. Proses ini tidak hanya berfungsi sebagai dasar pengelolaan inventaris, tetapi juga mendukung pengambilan keputusan strategis terkait logistik dan distribusi. Selain dampak pada operasional, sistem pencatatan yang tidak optimal juga berdampak pada kemampuan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan pelanggan. Keterlambatan pengiriman atau ketidaksesuaian stok tidak hanya merugikan perusahaan secara finansial, tetapi juga menurunkan tingkat kepuasan pelanggan. Hal ini menjadikan penerapan sistem pencatatan yang terintegrasi sebagai prioritas utama bagi PT. Gerbang NTB Emas. Sistem berbasis teknologi, seperti penggunaan perangkat lunak Enterprise Resource Planning (ERP), dapat membantu perusahaan dalam meningkatkan efisiensi pencatatan sekaligus menyediakan laporan yang real-time untuk analisis lebih lanjut.

Sebagai perusahaan yang berkomitmen untuk mendukung industrialisasi dan pembangunan daerah NTB, PT. Gerbang NTB Emas tidak hanya mengutamakan kualitas produk yang dihasilkan tetapi juga berusaha meningkatkan efisiensi operasionalnya melalui penerapan sistem manajemen yang baik. Penerapan sistem pencatatan barang yang tepat adalah salah satu langkah strategis untuk memastikan bahwa barang-barang yang disediakan untuk berbagai lini usaha dan pelanggan dapat diterima tepat waktu, sesuai dengan jumlah dan kualitas yang dibutuhkan. (NTB Province) Selain itu, sistem ini juga mendukung transparansi dan akuntabilitas perusahaan, yang sangat penting dalam menjaga hubungan baik dengan mitra bisnis, pelanggan, dan pemangku kepentingan lainnya. Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik mengambil judul tentang **“Kendala Dan Solusi Pencatatan Barang Di PT. Gerbang Ntb Emas Mataram”**

TINJAUAN LITERATUR

Kendala

Kendala diartikan sebagai halangan, rintangan, atau hambatan yang dapat menghambat proses pencapaian tujuan. Kendala adalah faktor internal maupun eksternal yang menghambat seseorang atau organisasi dalam mencapai tujuan atau menyelesaikan tugas tertentu. Kendala dapat berupa keterbatasan sumber daya, masalah komunikasi, atau konflik dalam tim (Robbins dan Judge, 2013)

Menurut Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2013). karakteristik kendala diantaranya sebagai berikut:

1. Bersifat Menghambat Proses
Kendala adalah segala sesuatu yang menghalangi atau memperlambat proses pencapaian tujuan atau penyelesaian masalah. Karakteristik ini menunjukkan bahwa kendala berfungsi sebagai rintangan yang harus diatasi.
2. Dapat Berasal dari Internal atau Eksternal
Kendala dapat berasal dari faktor internal (seperti keterbatasan sumber daya, keahlian, atau manajemen) maupun faktor eksternal (seperti regulasi, lingkungan, atau kondisi sosial).
3. Bersifat Situasional
Kendala tidak selalu bersifat universal; apa yang menjadi kendala dalam satu situasi mungkin tidak menjadi kendala dalam situasi lain. Hal ini tergantung pada konteks, tujuan, dan sumber daya yang tersedia.
4. Dapat Diidentifikasi Melalui Analisis Masalah
Kendala biasanya dapat diidentifikasi melalui evaluasi dan analisis masalah, seperti menggunakan pendekatan manajemen masalah atau analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats).
5. Membutuhkan Strategi untuk Mengatasinya
Kendala biasanya memerlukan solusi atau strategi tertentu untuk mengatasinya, baik melalui inovasi, alokasi sumber daya yang lebih baik, atau negosiasi.

Solusi

Solusi adalah hasil dari proses identifikasi, analisis, dan implementasi strategi untuk mengatasi masalah atau hambatan yang dihadapi, baik di tingkat individu maupun organisasi (Robbins dan Judge, 2013). Langkah – Langkah Pemecahan Masalah Menurut Sri Wardhani (2010:33-34) dalam proses pemecahan masalah, langkah – langkah dapat dilakukan secara urut walaupun kadangkala terdapat langkah – langkah yang tidak harus urut, terutama dalam pemecahan masalah yang sulit Langkah

1. Memahami Masalah Langkah ini sangat menekankan kesuksesan memperoleh solusi masalah. Langkah ini melibatkan pendalaman situasi masalah, melakukan pemilahan fakta – fakta menentukan hubungan diantara fakta – fakta dan membuat formulasi pertanyaan masalah. Setiap masalah yang ditulis, bahkan yang paling mudah sekalipun harus dibaca berulang kali dan informasi yang terdapat dalam masalah dipelajari dengan seksama. Biasanya siswa harus menyatakan kembali masalah dalam bahasanya sendiri. Langkah
2. Membuat Rencana Pemecahan Masalah Langkah ini perlu dilakukan dengan percaya diri ketika masalah sudah dapat dipahami. Rencana solusi dibangun dengan

mempertimbangkan struktur masalah dan pertanyaan yang harus dijawab. Jika masalah tersebut adalah masalah rutin dengan tugas menulis kalimat matematika terbuka, maka perlu dilakukan penerjemah masalah menjadi bahasa matematika. Jika masalah yang dihadapi adalah masalah nonrutin, maka suatu rencana perlu dibuat, bahkan kadang strategi baru perlu digambarkan. Langkah

3. Melaksanakan Rencana Pemecahan Masalah Untuk mencari solusi yang tepat, rencana yang sudah dibuat dalam langkah harus dilaksanakan dengan hati – hati. Untuk melalui, estimasi solusi yang dibuat sangat perlu.

Pencatatan

Menurut Amilin (2015:22) ada dua metode untuk pencatatan transaksi dalam akuntansi, yaitu basis kas dan basis akrual:

1. Basis Kas (Cash Basis) Pengakuan pendapatan pada cash basis adalah pada saat perusahaan menerima pembayaran secara kas. Dalam konsep cash basis menjadi hal yang kurang penting mengenai hak untuk menagih.
2. Basis Akrual Pada dasar akrual ini, pendapatan diakui saat diperoleh dan saat direalisasi dan terjadi ketika perusahaan menyerahkan produk atau jasanya. Pendapatan dapat direalisasi saat memperoleh aktiva yang dapat diubah menjadi kas atau setara kas serta dapat diakui saat barang atau jasa masih dalam produksi, selesai diproduksi atau tergantung keadaan suatu perusahaan. Jadi dalam transaksi penjualan barang dan jasa yang dilakukan walaupun kas belum diterima, maka transaksi tersebut sudah dicatat dan diakui sebagai pendapatan perusahaan.

METODE

Laporan magang ini dalam bentuk deskriptif. Kegiatan magang ini dilakukan selama 4 (empat) bulan, terhitung mulai tanggal 3 September 2024 sampai dengan bulan Desember 2024. Waktu kegiatan magang dilaksanakan sesuai dengan ketentuan jadwal kerja di PT Gerbang NTB Emas Mataram yaitu hari Senin hingga Jumat pukul 08.00-17.00 WITA.

Beberapa kegiatan yang dilakukan oleh penulis selama menjalani program magang di PT Gerbang NTB Emas Mataram yaitu sebagai berikut:

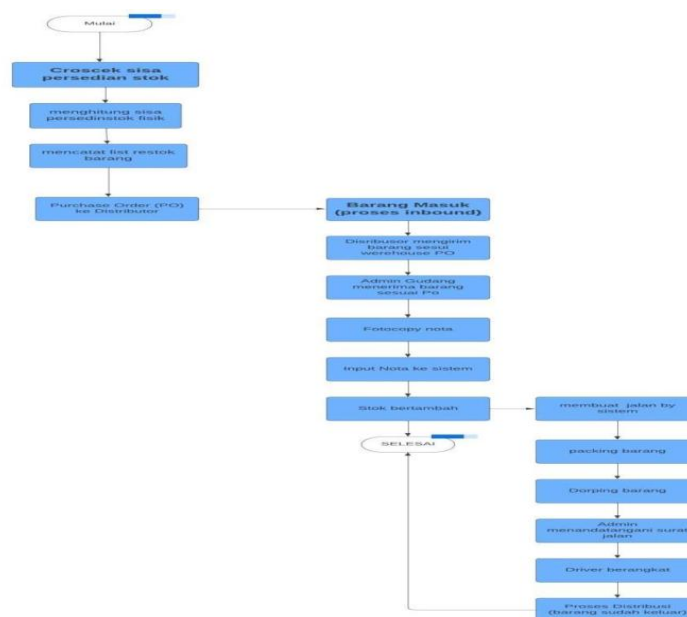
1. Orientasi dan Pengenalan Divisi Perdagangan Umum
Penulis melakukan pengenalan dengan pimpinan dan staf di Divisi Perdagangan Umum, serta mempelajari alur kerja dan sistem distribusi barang di perusahaan.
2. Pengelolaan dan Perhitungan Persediaan Barang
Melakukan pencatatan serta perhitungan stok atau sisa persediaan barang di gudang sebagai dasar untuk menentukan kebutuhan restock dan memantau ketersediaan produk.
3. Pengajuan Restock dan Proses Pemesanan Barang (Purchase Order)
Membuat pengajuan restock barang, memproses purchase order (PO) melalui sistem dan distributor, serta memastikan permintaan barang sesuai dengan kebutuhan operasional.
4. Penerimaan dan Pemeriksaan Barang dari Distributor
Melakukan proses penerimaan barang dari distributor, memeriksa kesesuaian jumlah dan kondisi barang dengan nota pengiriman, serta menginput data penerimaan ke dalam sistem.
5. Penginputan Data dan Dokumen Transaksi
Menginput nota dari distributor atau vendor ke dalam sistem perusahaan untuk memastikan ketepatan data transaksi dan memudahkan proses administrasi.
6. Distribusi Barang ke Cabang dan Outlet
Melakukan packing (pengemasan) serta pengiriman barang ke cabang dan outlet perusahaan, memastikan distribusi berjalan tepat waktu dan sesuai permintaan.
7. Pendataan Barang Kadaluarsa dan Pengelolaan Retur

- Melakukan pendataan barang yang sudah mendekati masa kadaluarsa di gudang, menyusun surat retur, dan melaksanakan proses pengembalian barang ke vendor.
8. Evaluasi dan Dokumentasi Kegiatan Operasional Gudang
Membantu mendokumentasikan kegiatan keluar-masuk barang, mencatat hasil evaluasi proses distribusi, dan mengidentifikasi kendala untuk meningkatkan efisiensi operasional.

HASIL DAN PEMBAHASAN

PT Gerbang NTB Emas Cabang Mataram merupakan perusahaan daerah yang bergerak di bidang perdagangan dan distribusi berbagai jenis barang kebutuhan masyarakat di Provinsi Nusa Tenggara Barat. Perusahaan ini memiliki peran penting dalam mendukung kegiatan ekonomi daerah melalui penyediaan barang konsumsi, bahan pertanian, serta produk industri kecil dan menengah (IKM). Kegiatan operasional perusahaan meliputi proses pengadaan, penyimpanan, pendistribusian, dan pengembalian barang yang dilakukan sesuai dengan jenis dan karakteristik produk. Produk kebutuhan pokok dan konsumsi, seperti bahan makanan dan produk rumah tangga, didistribusikan langsung ke toko atau mitra penjualan. Sementara itu, produk pertanian dan peternakan memerlukan prosedur penyimpanan dan pengiriman khusus untuk menjaga kualitas dan daya tahan produk. Adapun produk IKM didistribusikan melalui sistem kemitraan dengan fokus pada pengembangan pasar lokal. Setiap jenis produk memiliki standar operasional dan sistem pencatatan yang berbeda, disesuaikan dengan kebutuhan dan risiko operasional masing-masing. Melalui sistem pencatatan dan pengelolaan barang yang teratur, PT Gerbang NTB Emas Cabang Mataram berupaya meningkatkan efisiensi distribusi, meminimalkan kesalahan administrasi, serta mendukung pengambilan keputusan manajerial yang berbasis data.

Dalam rangka meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pengelolaan stok barang di PT. Gerbang NTB Emas Mataram, Prosedur pencatatan barang masuk dan keluar telah diimplementasikan melalui pencatatan fisik dan sistem. Berikut adalah alur proses secara fisik dan sistem



Gambar 1. Flowchart Alur pencatatan barang masuk dan keluar

1. Proses Barang Masuk (Inbound)

Proses barang masuk dimulai dari pengecekan stok hingga menambah stok di gudang. Langkah-langkahnya adalah:

- a) Croscek Sisa Persediaan Stok
 - Menghitung sisa persediaan stok fisik.
 - Mencatat daftar barang yang perlu di-restock.
- b) Purchase Order (PO): Mengirimkan Purchase Order (PO) ke distributor.
- c) Barang Masuk ke Gudang Setelah distributor menerima PO, barang akan dikirimkan ke gudang. Langkah- langkahnya meliputi:
 - Distribusi mengirimkan barang yang sesuai dengan PO.
 - Admin Gudang menerima barang dan mencocokkan jumlah barang dengan nota pengiriman.
 - Fotokopi Nota sebagai arsip pendukung.
 - Input Nota ke Sistem untuk pembaruan data stok.
 - Stok Bertambah setelah proses input selesai.
 - Selesai untuk proses inbound.

2. Proses Barang Keluar (Outbound)

Proses barang keluar berkaitan dengan distribusi barang yang telah tersedia di gudang. Berikut langkah-langkahnya:

- a) Membuat Surat Jalan di Sistem
Sistem akan membuat surat jalan untuk proses pengiriman.
- b) Packing Barang
Proses pengepakan barang agar siap untuk dikirim.
- c) Doping Barang
Persiapan akhir barang sebelum keberangkatan.
- d) Admin Menandatangani Surat Jalan
Surat jalan ditandatangani sebagai tanda validasi pengiriman barang.
- e) Driver Berangkat
Barang diantar oleh driver ke tujuan pengiriman.
- f) Proses Distribusi (Barang Sudah Keluar)
Setelah barang dikirim, proses distribusi dianggap selesai.

Kendala perusahaan dalam proses Pencatatan Barang pada PT. Gerbang NTB Emas Mataram

PT. Gerbang NTB Emas Mataram kemungkinan menghadapi beberapa kendala dalam proses pencatatan persediaan, meskipun telah mengimplementasikan sistem berbasis website. Kendala umum yang sering terjadi adalah keterlambatan input data, data yang tidak akurat, perbedaan persepsi terhadap barang, kurangnya pemahaman sistem, serta integrasi sistem yang kurang optimal. Selain itu, mengingat keragaman produk yang dimiliki, perusahaan mungkin menghadapi kendala khusus seperti kesulitan dalam menstandarisasi pencatatan untuk barang-barang dengan ukuran dan berat yang bervariasi, serta kompleksitas dalam mengelola harga yang fluktuatif. Faktor-faktor seperti lokasi gudang yang berbeda dan karakteristik barang yang unik juga dapat menjadi tantangan tersendiri.

Paragraf ini menyoroti beberapa poin penting:

- Kendala umum: Masalah-masalah yang sering terjadi dalam pencatatan persediaan di banyak perusahaan.
- Kendala khusus: Tantangan yang unik bagi perusahaan yang memiliki produk beragam seperti PT. Gerbang NTB Emas Mataram.
- Faktor-faktor yang mempengaruhi: Kondisi internal dan eksternal yang dapat mempengaruhi akurasi dan efisiensi pencatatan persediaan.

Solusi perusahaan dalam proses Pencatatan Barang pada PT. Gerbang NTB Emas Mataram

Untuk menghadapi kendala dalam proses pencatatan barang masuk dan keluar, PT. Gerbang NTB Emas Mataram dapat menerapkan solusi melalui adopsi teknologi modern. Sistem pencatatan berbasis digital, seperti Warehouse Management System (WMS), dapat menjadi solusi utama untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi data. Dengan memanfaatkan fitur seperti barcode scanning atau teknologi RFID, perusahaan dapat mencatat barang secara otomatis dan real-time, sehingga mengurangi risiko kesalahan manual. Selain itu, integrasi WMS dengan software akuntansi atau penjualan akan membantu menciptakan alur data yang terpusat, transparan, dan mudah diakses oleh semua divisi yang terkait. Teknologi ini juga memungkinkan perusahaan untuk memantau stok barang secara akurat, mengurangi potensi kelebihan atau kekurangan stok yang dapat menghambat operasional. Selain penerapan teknologi, perusahaan juga perlu fokus pada pengembangan sumber daya manusia sebagai langkah penting dalam mengatasi kendala pencatatan.

Pelatihan rutin bagi staf gudang sangat diperlukan untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang pentingnya pencatatan yang tepat dan efisien. Materi pelatihan dapat mencakup penggunaan perangkat lunak baru, pengelolaan stok sesuai prosedur, dan cara menghadapi situasi kritis seperti ketidaksesuaian data. Selain itu, perusahaan juga dapat menyusun SOP (Standard Operating Procedures) yang lebih jelas dan mudah dipahami untuk setiap proses pencatatan. Dengan demikian, staf dapat bekerja lebih percaya diri dan meminimalkan kemungkinan kesalahan yang disebabkan oleh ketidaktahuan atau kebingungan dalam menjalankan tugas.

Peningkatan fasilitas dan pengawasan yang lebih terorganisasi di area gudang. Perusahaan dapat menyediakan perangkat pendukung seperti komputer dengan akses internet yang stabil, perangkat barcode scanner, atau aplikasi mobile untuk pencatatan barang. Audit stok secara berkala juga perlu dilakukan untuk memastikan bahwa data pencatatan sesuai dengan kondisi fisik barang di gudang. Selain itu, perusahaan dapat menunjuk supervisor khusus untuk memantau kepatuhan terhadap SOP dan memberikan evaluasi terhadap proses kerja di lapangan. Dengan kombinasi teknologi, pengembangan sumber daya manusia, dan pengawasan yang baik, perusahaan dapat mengatasi kendala pencatatan secara menyeluruh, meningkatkan efisiensi operasional, dan memperkuat kinerja gudang dalam mendukung tujuan bisnis secara keseluruhan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa PT. Gerbang NTB Emas Mataram telah memiliki prosedur pencatatan barang masuk dan keluar yang terstruktur melalui kombinasi pencatatan fisik dan sistem berbasis digital. Namun, perusahaan masih menghadapi berbagai kendala yang dapat memengaruhi efisiensi dan akurasi pencatatan persediaan. Kendala tersebut meliputi keterlambatan input data, kurangnya integrasi sistem antar divisi, ketidaksesuaian data dengan kondisi fisik, serta keterbatasan infrastruktur dan sumber daya manusia.

Dengan menggabungkan teknologi, pengembangan sumber daya manusia, dan pengawasan yang terorganisasi, perusahaan dapat mengatasi kendala pencatatan persediaan secara menyeluruh. Hal ini diharapkan akan meningkatkan efisiensi operasional, memastikan

akurasi data, dan memperkuat kinerja gudang dalam mendukung tujuan bisnis PT. Gerbang NTB Emas Mataram.

Untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi pencatatan barang masuk dan keluar di PT. Gerbang NTB Emas Mataram, diperlukan beberapa saran yaitu: Pertama, optimalkan sistem website dengan menambahkan fitur notifikasi stok rendah dan mengintegrasikan sistem antar divisi seperti pembelian, penjualan, dan akuntansi agar alur kerja lebih terpusat. Kedua, lakukan pelatihan rutin bagi staf gudang guna meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam menggunakan sistem, sehingga risiko kesalahan input data dapat diminimalkan. Peningkatan infrastruktur sangat diperlukan, seperti menyediakan perangkat pendukung berupa barcode scanner dan memastikan jaringan internet yang stabil agar proses pencatatan berjalan lebih cepat dan lancar.

REFERENSI

- Alfianto, A. A. Pengaruh Brand Image Dan Reference Group Terhadap Keputusan Pembelian Miniso Di Kota Malang Dengan Country Of Origin Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Mahasiswa Ptn Kota Malang).
- Anonim, Buku Pedoman Petunjuk Teknis Magang MBKM “, 2024, Program Diploma III Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mataram.
- Arifin, N., Sari, R. D., & Fauzi, V. N. (2021). Perancangan Sistem Manajemen Persediaan Barang Dagang Berbasis Web Bagi Bisnis Retail. Naratif: Jurnal Nasional Riset, Aplikasi Dan Teknik Informatika, 3(2), 36-40.
- Dewi, N. (2022). Penyusunan Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba Berdasarkan Isak Nomor 35 (Studi Pada Masjid Nurul Iman Tabek Nagari Banja Loweh Kecamatan Bukik Barisan Kabupaten Lima Puluh Kota).
- Putri, R. M. (2020). Business Model Canvas (BMC) Studi Kasus Toko Hawai Sentul (Doctoral Dissertation, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pakuan).
- Sumurung, M. C. P., & Ilat, V. (2015). Analisis Pengendalian Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada PT. Manado Media Grafika. Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi, 3(4).
- Tamodia, W. (2013). Evaluasi Penerapan Sistem Pengendalian Intern Untuk Persediaan Barang Dagangan Pada PT. Laris Manis Utama Cabang Manado. Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi, 1(3).
- Lila, N. (2018). Upaya Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Melalui Model Problem Based Learning Kelas VII F Smp Negeri 1 Kecamatan Balong (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Ponorogo).